

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Kesimpulan penelitian tentang “ Hubungan Penyuluhan Gizi Dengan Kebiasaan Ibu Dalam Pemberian Makanan Sehat Pada Balita Di Posyandu Melati RW 11 Kelurahan Sukasenang Kecamatan Banyuresmi Garut”, disusun berdasarkan tujuan penelitian, hasil pengolahan data dan pembahasan hasil penelitian. Kesimpulan penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penguasaan pengetahuan ibu balita terhadap pemilihan bahan makanan, pengolahan dan penyajian makanan sehat untuk balita lebih dari setengahnya berada dalam kriteria sangat tinggi dan kurang dari setengah berada dalam kriteria tinggi
2. Kebiasaan ibu dalam pemberian makanan sehat pada balita yang meliputi pemilihan bahan makanan, pengolahan dan penyajian makanan sehat untuk balita lebih dari setengah berada pada kriteria tinggi dan kurang dari setengahnya berada pada kriteria cukup.
3. Terdapat hubungan positif yang signifikan antara penyuluhan gizi dengan kebiasaan ibu dalam pemberian makanan sehat pada balita. Hubungan antara penyuluhan gizi dengan kebiasaan ibu dalam pemberian makanan sehat pada balita berada pada korelasi tinggi, sehingga kondisi ini perlu dipertahankan.

B. IMPLIKASI

Kesimpulan hasil penelitian tentang hubungan penyuluhan gizi dengan kebiasaan ibu dalam pemberian makanan sehat pada balita mengandung implikasi sebagai berikut:

1. Hasil penelitian berkaitan dengan penyuluhan gizi meliputi pengetahuan pemilihan bahan makanan, pengolahan dan penyajian makanan berada pada kriteria sangat tinggi. Hasil penelitian ini mengandung implikasi bahwa lebih dari setengahnya ibu-ibu balita mampu menyerap pengetahuan tentang pemilihan bahan makanan, pengolahan dan penyajian makanan untuk balita sehingga kondisi ini harus dipertahankan. Temuan lain dalam penelitian ini menunjukkan kurang dari setengahnya ibu-ibu balita yang berada pada kriteria cukup dalam pengetahuan tentang pemilihan bahan makanan, pengolahan dan penyajian makanan. Hasil penelitian ini mengandung implikasi bahwa masih diperlukan penyuluhan gizi yang berkelanjutan.
2. Hasil penelitian yang berkaitan dengan kebiasaan ibu dalam pemberian makanan sehat pada balita meliputi kemampuan dalam pemilihan bahan makanan, pengolahan dan penyajian makanan yang berada pada kriteria tinggi. Hasil penelitian ini mengandung implikasi bahwa ibu-ibu balita telah mengetahui dasar dasar dalam pemberian makanan bergizi pada balita. Sedangkan ibu-ibu balita yang belum memahami pentingnya makanan sehat pada balita harus ada penyuluhan gizi yang berkelanjutan

3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hubungan penyuluhan gizi dengan kebiasaan ibu dalam pemberian makanan sehat pada balita berada pada kriteria tinggi, artinya penyuluhan gizi berimplikasi pada kebiasaan ibu dalam pemberian makanan sehat pada balita sehingga kondisi ini perlu dipertahankan.

C. REKOMENDASI

Rekomendasi penelitian disusun berdasarkan kesimpulan dan implikasi hasil penelitian yang telah dikemukakan. Pada kesempatan ini penulis dengan kerendahan hati bermaksud akan mengemukakan beberapa rekomendasi kepada berbagai pihak yang berkaitan dengan penelitian. Rekomendasi ini penulis ajukan kepada:

1. Ibu balita

Ibu berupaya untuk meningkatkan dan mengembangkan pengetahuan tentang kesehatan dan gizi dengan aktif mengikuti penyuluhan-penyuluhan gizi yang diadakan oleh posyandu atau Puskesmas, membaca buku atau majalah yang berkaitan dengan penyelenggaraan makanan yang sehat bagi anak-anaknya.

2. Kader posyandu

Kader sebagai pembina dan pendukung program penyuluhan gizi dalam memberikan pendidikan gizi kepada masyarakat terutama ibu balita, akan lebih baik apabila terus memberikan pengertian dan motivasi kepada ibu balita untuk meningkatkan kesadaran ibu pada kesehatan anaknya agar perkembangan fisik dan mental anak tumbuh dengan sempurna.